

2021

BADAN POM RI
LOKA POM DI ENDE

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN III



BADAN POM

LOKA POM
DI KABUPATEN ENDE



1500533
HALOBPOM

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah
Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur
Whatsapp / Handphone. 081 338 619 180
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492
email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya Kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan III 2021 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende. Laporan Interim Triwulan III ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam Triwulan III Tahun Anggaran 2021.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran strategis dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Secara umum sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target. Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada triwulan berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende, atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan”.

Ende, 19 Oktober 2021

Plt. Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Gambaran Umum Organisasi	3
C. Struktur Organisasi	4
D. Analisis Lingkungan Strategis	5
E. Isu Strategis	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis Badan POM 2020-2024	13
B. Rencana Kinerja Tahunan	14
C. Perjanjian Kinerja.....	14
D. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	16
E. Metode Pengukuran	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	22
B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	38
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Bada POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berdiri pada pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001. Kegiatan utama dari Badan POM adalah

melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka Badan POM membentuk 40 UPT Badan POM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 11 tahun 2018 mengenai Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan POM serta Peraturan Kepala Badan POM No 12 Tahun 2018 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Ende terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende dapat digambarkan sebagai berikut



D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

1. Sumber Daya Manusia

Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende per 30 Juni 2021 terdiri dari 16 PNS dan 12 PPNPN (Honorar). Sebaran data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat pada table berikut :

Data PNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	Apoteker	4
3	S1 Kimia	1
4	S1 Biologi	1
5	S1 Teknologi Pangan	1
6	S1 Ilmu Teknologi Pangan	1
7	S1 Hukum	2
8	S1 Kesehatan Masyarakat	1
9	S1 Akuntansi	1
10	D3 Teknik Informatika	1
11	D3 Teknik Elektro Medik	1
12	SMA/SMK	1
13	SMP	0
14	SD	0
JUMLAH		16

Data PPNPN Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	1
2	S1 Kimia	1
3	S1 Informatika	1
4	S1 Kesehatan Masyarakat	0
5	S1 Akuntansi	1
6	D3 Farmasi	2
7	SMA/SMK	5
8	SMP	0
9	SD	0
JUMLAH		11

2. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Loka POM Ende	22,05
2	Ruang Staf Tata Usaha dan Pengujian	21,85
3	Ruang Staf Infokom dan Pemeriksaan & Penindakan	31,97
4	Mess Pegawai	48,00
5	Gudang	13,07
6	Rumah Genset	7,50
7	Toilet Depan	3,90
8	Toilet Belakang	1,45
9	Ruang Pelayanan Publik	8,78
10	Pos Security	9,88
11	Ruang Rapat/ Ruang Pertemuan	22,64
12	Lobby	17,23
13	Entrance	6,73
14	Parkir	132,28
15	Halaman Upacara	41,04
16	Ruang Lab Kimia	80,24
	- Ruang Instrumen	22,69
	- Ruang Preparasi	5,65
	- Ruang Pengujian	45,51
	- Ruang Timbang	6,39
17	Ruang Lab Mikrobiologi	22,28
	- Ruang Sterilisasi dan Destruksi	5,43
	- Ruang Preparasi	5,66
	- Ruang Inkubasi	11,19
18	Ruang Uji Mikrobiologi	22,96
	- Ruang Besar	9,27
	- Ruang Uji Cemarkan Jamur	5,80

- Ruang Uji Cemar Bakteri	7,90
---------------------------	------

Lokasi Kantor Loka POM di Kabupaten Ende adalah Jalan Eltari Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Sampai dengan tahun 2020 Status kepemilikan tanah Loka POM Ende adalah tanah Pemerintah Daerah kabupaten Ende dengan dasar surat nomor BU.445.04/228/Dinkes/2007 perihal permohonan pendirian kantor Pos POM pada tanggal 13 Juli 2007.

3. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende, untuk tahun 2021, DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende TA 2021 No SP DIPA - 063.01.2.672853/2021 tanggal 23 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 4.677.680.000 (Empat Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Revisi I DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 25 Mei 2021 dalam rangka pemutakhiran/penyamaan data revisi POK dengan data pada Kanwil DJPb Kupang. Revisi II DIPA pada DJA tanggal 03 Juni 2021 dalam rangka penghematan belanja K/L penghematan belanja K/L yang bersumber dari alokasi tunjangan kinerja (tukin) THR dan Gaji ke - 13 sehingga jumlah anggaran menjadi Rp.4,536,486,000.00,-. Selanjutnya dilakukan Revisi III DIPA pada DJA tanggal 25 Juli 2021 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran dalam Rangka Refocusing dan Realokasi Belanja, dan Revisi IV DIPA pada DJA pada tanggal 06 Agustus 2021 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran dalam Rangka Refocusing dan Realokasi Belanja Tahap IV. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan pada tanggal 31 Agustus 2021 dalam rangka Penambahan Alokasi Anggaran Barang Pandemi Covid-19 dengan jumlah anggaran sampai saat ini yaitu Rp. 4.119.229.000,-

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

EKSTERNAL

UPT Loka POM di Kabupaten Ende memiliki 3 wilayah kerja di antaranya Kabupaten Ende dengan luas cakupan 2.047 km², Kabupaten Nagekeo dengan luas cakupan 1.417 km² dan Kabupaten Ngada dengan luas cakupan 1.645,88 km² dengan jumlah total 40 kecamatan serta 542 kelurahan dan desa.



Jumlah sarana produksi dan distribusi yang ada di cakupan wilayah Loka POM di Kabupaten Ende diuraikan pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Distribusi Tahun 2021

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
2	Apotek	11
3	Toko Obat	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah	3
5	Rumah Sakit (RS)	5
6	Puskesmas	29
7	Klinik	6
8	Lain-lain (Praktek Dokter, bidan)	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	5
10	Fasilitas Distribusi Suplemen	4

	Kesehatan	
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	17
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	117
Total		201

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Produksi Tahun 2021

1	Industri Farmasi (IF)	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	3
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	0
11	Industri Pangan	8
12	Industri Pangan Rumah Tangga	9
Total		20

E. ISU STRATEGIS

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah terdapatnya perubahan yang berkelanjutan baik dari sisi internal maupun eksternal. Muncul berbagai isu-isu strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang dapat mempengaruhi kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2021 mencakup isu-isu sebagai berikut :

Pengujian Loka POM di Kabupaten Ende belum maksimal

1. Sumber Daya Manusia

Ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Satuan Kerja Mandiri, menjadikan kompleksitas pekerjaan menjadi bertambah. Namun disisi lain, Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kabupaten Ende belum memadai, sehingga Loka POM di Kabupaten Ende membutuhkan tambahan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 khususnya Personel yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu di Subbagian Tata Usaha masih sedikit dan memerlukan peningkatan kompetensi personil terkait pengelolaan keuangan, perencanaan, kepegawaian, pengelolaan BMN, PNBPN, pengelolaan sarana prasarana dan kearsipan. Selain itu beberapa pegawai Loka POM di Kabupaten Ende membutuhkan peningkatan kompetensi (*capacity building*) dengan harapan bahwa ASN Loka POM di Kabupaten Ende dapat meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsinya sehingga Loka POM di Kabupaten Ende dapat mencapai atau meningkatkan kinerjanya.

2. Sarana Prasarana

Loka POM di Kabupaten Ende melakukan pengujian secara mandiri untuk komoditi Obat maupun Pangan. Beberapa parameter uji kritis yang tidak bias dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende diuji di Balai Koordinator Balai POM di Kupang. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengujian yaitu, terkait keterbatasan alat laboratorium, reagen dan media hingga sumber daya manusia. Besar harapan ke depannya Loka POM di Kabupaten Ende dapat memiliki alat laboratorium yang mumpuni, dana yang sesuai dengan kebutuhan pengujian dan sumber daya manusia yang memenuhi sehingga pengujian dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, Tanah yang menjadi tempat Kantor Loka POM di Kabupaten Ende belum dihibahkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende, sehingga pembangunan gedung dan sarana prasarana Loka POM di Kabupaten Ende belum bisa dilakukan.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid 19 yang masih berlangsung sejak tahun 2020, hingga saat ini berdampak pada pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende. Terdapatnya pegawai yang terpapar mengakibatkan Kepala mengambil kebijakan WFH bagi setengah karyawan Loka POM di Kabupaten Ende, yang berdampak pada pencapaian target kinerja. Penerapan protokol kesehatan di era tatanan hidup baru harus diterapkan dengan peluang bahwa pencapaian target kinerja sesuai harapan.

4. Banyaknya Pedagang yang Menjual Obat dengan Bebas (Obat bebas terbatas dan keras)

Masih banyaknya pedagang yang melakukan penjualan Obat secara illegal tidak sesuai kewenangan menyebabkan masyarakat memperoleh Obat bebas terbatas hingga Obat keras bukan dari sarana yang legal. Pada hakekatnya konsumen seharusnya mendapatkan Obat yang aman dan bermutu namun menjadi sebuah resiko di kalangan masyarakat. Sehingga diperlukan kegiatan edukasi masyarakat agar dapat memperoleh Obat yang aman dan bermutu.

5. Kegiatan tumpang tindih dengan instansi lain

Perbedaan persepsi masyarakat mengenai tupoksi BPOM dengan instansi lainnya seperti Dinas Kesehatan hingga Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyebabkan terjadinya tumpang tindih kegiatan yang dilaksanakan, sehingga penting bagi masyarakat mengetahui tupoksi BPOM untuk menciptakan paham bagi masyarakat.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS BADAN POM 2020-2024

Rencana strategis (renstra) Badan POM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas nasional. Renstra sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi

Renstra Badan POM 2020-2024 masih dalam tahap revisi dan finalisasi, karena terdapat penambahan indikator kinerja yang masih tahap proses. Penyusunan Rencana strategis Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2020- 2024 masih dalam tahapan penyusunan karena UPT Loka POM di Kabupaten Ende telah menjadi satuan kerja mandiri di Tahun 2021 sehingga renstra yang tergabung dengan Balai Koordinator harus disusun secara mandiri. Saat ini renstra Loka POM di Kabupaten Ende masih dalam proses.

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran kegiatan Balai POM di Kupang menggunakan pendekatan Balance Score Card (BSC) dengan 3 (tiga) perspective meliputi Stakeholder Perspective, Internal Process Perspective, dan Learn and Growth Perspective. Sasaran strategis dalam periode tahun 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi BSC level II UPT 2020 – 2024.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2021 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 pada bulan November 2020 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2021 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2021.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	94

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		pengawasan	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)
		Nilai Kinerja Anggaran	90

D. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya	Persentase Obat yang	83,6	83,6	83,6	83,6	24,496,000

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	memenuhi syarat					
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	36,125,500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	24,496,000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	36,125,500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	98,132,300
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	87,204,300
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	88	88	88	57,670,000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	13,280,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	75	72,560,400

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	87,46	87,46	71,500,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	34,90	48,92	82,71	91	236,813,300
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,92	48,79	80,43	91	236,813,300
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	30	60	87	71,024,000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	25	50	75	100	388,954,550
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	25	50	75	100	608,605,550

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	60	80	100	608,458,400
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	77	445,602,700
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	601,047,800
		Nilai Kinerja Anggaran	50	75	80	90	400,319,400

E. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 - 1,20 = Tidak Efisien
- 1,21 - 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 - 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 - 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim triwulan III tahun 2021 merupakan hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende selama periode Januari sampai dengan September 2021. Berikut data capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada triwulan III tahun 2021 (Januari-September) :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian dibandingkan dengan Target TW III	Capaian dibandingkan dengan Target Tahun 2021	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,60	85,71	102,52	102,52	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	80,00	87,30	109,12	109,12	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	94,00	65,00	69,14	69,14	Kurang
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	80,00	66,67	83,33	83,33	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	100,0	109,89	109,89	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi	55,00	55,00	100,0	181,82	181,82	Tidak dapat disimpulkan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan						
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	88,00	89,47	101,14	101,14	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	57,14	87,91	87,91	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	75,00	56,21	74,95	74,95	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	91,49	104,60	104,60	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91	82,71	63,25	76,47	69,50	Cukup
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91	80,43	72,00	89,51	79,12	Cukup
5	Meningkatnya efektivitas	Persentase keberhasilan	87	60,00	68,85	114,42	79,13	Sangat Baik

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	75,00	75,00	100,00	75,00	Baik
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	75,00	78,00	104,00	78,00	Baik
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	80,00	80,00	100,00	80,00	Baik
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	Efisien (91%)	95,00	104,39	104,39	Baik
		Nilai Kinerja Anggaran	90	75,00	86,80	107,5	107,5	Baik

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

ANALISIS AKUNTABILITAS

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut

1) Sasaran Kegiatan-1 (Pengujian dan Pemeriksaan) : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. **Sasaran Kegiatan** Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari empat IKU diantaranya

- **IKU-1** Persentase Obat yang memenuhi syarat Hasil pengukuran Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 85,71 dari target 83,6 sehingga capaiannya sebesar 102,52 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik dengan jumlah sampel yang telah di uji dan memenuhi syarat sebanyak 78 sampel dari 91 sampel yang telah diuji sampai dengan triwulan ke III.
- **IKU-2** Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan hasil pengukuran sebesar 87,30 dari target 80,00 sehingga capaiannya sebesar 109,12 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah cukup, dengan jumlah sampel yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat sebanyak 55 sampel dari 63 sampel pada triwulan ke III.
- **IKU-3** Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan hasil pengukuran sebesar 65,00 dari target 94,00 sehingga capaiannya sebesar 69,14 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah cukup dengan jumlah sampel yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat sebanyak 13 sampel dari 20 sampel sampai dengan triwulan ke III.
- **IKU-4** Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan hasil pengukuran sebesar 66,67 dari target 80,00 sehingga capaiannya sebesar 83,33 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah sangat kurang dengan jumlah sampel yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat sebanyak 4 sampel dari 6 sampel sampai dengan triwulan III.

- Jenis Sampel yang tersampling kurang beragam dikarenakan keterbatasan kemampuan laboratorium di Loka POM di Kabupaten Ende.
- Kemampuan Laboratorium terbatas disebabkan karena peralatan dan personil yang tersedia kurang.
- Sampling metode online dilakukan di marketplace yang lokasinya tidak tersedia/ berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, dikarenakan tidak banyak sarana online yang menyediakan sampel yang ditargetkan.

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 1 :

- Melakukan pengujian berkala di Balai Koordinator yaitu Balai POM di Kupang
- Melaporkan ke pusat terkait target sampel agar dilakukan peninjauan ulang

2) Sasaran Kegiatan-2 (Pemeriksaan) : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari lima IKU meliputi

- **IKU-5** Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan hasil pengukuran sebesar 100,00 dari target 91,00 sehingga capaiannya sebesar 109,89 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik. Jumlah tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebanyak 87 tindaklanjut dari 87 rekomendasi yang diberikan sampai dengan triwulan ke III.
- **IKU-6** Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan hasil pengukuran sebesar 100,00 dari target 55,00 sehingga capaiannya sebesar 181,81 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah tidak dapat disimpulkan. Jumlah tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi ditindaklanjuti oleh

pemangku kepentingan sebanyak 70 tindaklanjut dari 70 rekomendasi yang diberikan sampai dengan triwulan ke III.

- **IKU-7** Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan hasil pengukuran sebesar 89,47 dari target 88,00 sehingga capaiannya sebesar 101,14 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah Baik. Jumlah keputusan yang terbitkan tepat waktu sebanyak 17 dari jumlah permohonan 19 sampai dengan triwulan ke II.
- **IKU-8** Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan hasil pengukuran sebesar 61.53 dari target 65,00 sehingga capaiannya sebesar 94,66 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik. Jumlah sarana yang diperiksa sampai dengan triwulan III sebanyak 13 sarana diantaranya 8 sarana memenuhi ketentuan dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan.
- **IKU-9** Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hasil pengukuran sebesar 56,21 dari target 75,00 sehingga capaiannya sebesar 74,95 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah sangat kurang. Jumlah sarana yang diperiksa sampai dengan triwulan III sebanyak 169 sarana dengan rincian 95 sarana memenuhi ketentuan dan 74 sarana tidak memenuhi ketentuan

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 2 :

- Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan budaya masyarakat/pelaku usaha dalam menerapkan cara produksi dan distribusi yang baik.
- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan sarana perbaikan yang diberikan.
- Kurang tanggapnya pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dari hasil pemeriksaan.

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 2 :

- Melakukan persuasi dan pembinaan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki kebiasaan masyarakat.
- Melakukan monitoring secara berkala mengenai perbaikan yang dilakukan dari hasil pemeriksaan.
- Aktif melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha.

3) Sasaran Kegiatan - 3 (Infokom) : Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari satu IKU yaitu;

- **IKU-10** Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan hasil pengukuran sebesar 91,49 dari target 87,46 sehingga capaiannya sebesar 104,60 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 3 :

- Pembatasan kegiatan akibat pandemic COVID-19
- Kesulitan jaringan telekomunikasi (sinyal telepon dan internet)
- Medan yang sulit untuk mencapai daerah-daerah yang terpencil

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 3 :

- Melakukan KIE dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat atau menggunakan media online (Media Sosial, Zoom atau Google Meet)
- Melakukan KIE menggunakan Radio
- Pemetaan untuk daerah-daerah terpencil yang belum dilakukan sosialisasi untuk diprioritaskan.

4) Sasaran Kegiatan ke - 4 (Pengujian) : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari dua IKU yaitu

- **IKU-11** Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan hasil pengukuran sebesar 63,25 dari target triwulan III 82,71 sehingga capaiannya sebesar 76,47 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik. Capaian untuk IKU 11 merupakan capaian progresif yang nantinya akan mengalami peningkatan target di setiap triwulan. Realisasi pada IKU ini

diperoleh dengan menghitung jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar dibagi dengan target 1 tahun kemudian ditambah dengan jumlah sampel yang diuji sesuai standar dibagi dengan target sampel 1 tahun, hasil penjumlahan tersebut kemudian dibagi 2 sehingga untuk triwulan III memperoleh hasil sebesar 63,25.

- **IKU-12** Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan hasil pengukuran sebesar 72,00 dari target 80,43 sehingga capaiannya sebesar 89,51 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik. . Realisasi pada IKU ini diperoleh dengan menghitung jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar dibagi dengan target 1 tahun kemudian ditambah dengan jumlah sampel yang diuji sesuai standar dibagi dengan target sampel 1 tahun, hasil penjumlahan tersebut kemudian dibagi 2 sehingga untuk triwulan III memperoleh hasil sebesar 72,00.

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 4 :

- Sampel yang tidak Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan tidak memiliki alat AAS di Laboratorium Loka POM di Kabupaten Ende

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 4 :

- Membuat jadwal dan berkoordinasi dengan fungsi Pemeriksaan, sehingga sampel yang akan diuji di Balai Kupang dijadikan dalam satu waktu

5) Sasaran Kegiatan ke - 5 (Penindakan) : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari

- **IKU-13** Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan hasil pengukuran sebesar 68,85 dari target 60,00 untuk Triwulan III sehingga capaiannya sebesar 114,75 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah tidak dapat disimpulkan. Capaian yang tinggi diperoleh karena pada triwulan III 2 tahapan telah dilaksanakan yaitu P21.

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 5 :

- Pandemi Covid-19 mempengaruhi dalam kegiatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Ende sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal. Koordinasi lintas sektor sedikit terhambat sehingga hasil yang diharapkan tidak optimal.

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 5 :

- Kegiatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan dan koordinasi lintas sektor di Loka POM di Kabupaten Ende dilaksanakan secara daring, apabila mengharuskan untuk tatap muka maka dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

6) Sasaran Kegiatan ke - 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal terdiri dari tiga IKU meliputi

- **IKU-14** Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende dengan hasil pengukuran sebesar 75,00 dari target 75,00 sehingga capaiannya sebesar 100,00 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.
- **IKU-15** Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dengan hasil pengukuran sebesar 78,00 dari target 75,00 sehingga capaiannya sebesar 104,00 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.
- **IKU-16** Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan hasil pengukuran sebesar 80,00 dari target 80,00 sehingga capaiannya sebesar 100,00 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 6 :

- Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai jadwal dan beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring.

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 6 :

- Menyesuaikan kegiatan yang pelaksanaannya luring menjadi daring sehingga pencapaian target sasaran strategis-6 dapat dipenuhi.

7) **Sasaran Kegiatan ke - 7** Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal terdiri dari satu IKU yaitu

- **IKU-17** Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

8) **Sasaran Kegiatan ke - 8** Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel terdiri dari satu IKU yaitu :

- **IKU-18** Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dengan hasil pengukuran sebesar 95,00 dari target 91,00 sehingga capaiannya sebesar 104,39 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.
- **IKU-19** Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dengan hasil pengukuran 86,80 dari target 80,00 sehingga capaian sebesar 108,50 persen dengan kriteria yang diperoleh adalah baik.

Kendala Pencapaian Sasaran Kegiatan- 6 :

- Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan mengakibatkan tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran rendah

Rencana Tindak Lanjut Kendala Sasaran Kegiatan- 6 :

- Melakukan realokasi kegiatan agar efisiensi dan efektivitas dapat meningkat pada triwulan berikutnya.

Berikut beberapa data dukung terkait SK-18 Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Ende secara Akuntabel meliputi :

Realisasi Anggaran :

DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor SP DIPA-063.01.2.672853/2021 tanggal 23 November 2020 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.677.680.000 (Empat Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan revisi DIPA ke-2 sehingga jumlah Pagu menjadi Rp4.536.486.000 (Empat Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah). ,-. Selanjutnya dilakukan Revisi III DIPA pada DJA tanggal 25 Juli 2021 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran dalam Rangka Refocusing dan Realokasi Belanja, dan Revisi IV DIPA pada DJA pada tanggal 06

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Agustus 2021 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran dalam Rangka Refocusing dan Realokasi Belanja Tahap IV. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan pada tanggal 31 Agustus 2021 dalam rangka Penambahan Alokasi Anggaran Barang Pandemi Covid-19 dengan jumlah anggaran sampai saat ini yaitu Rp. 4.119.229.000,- (Empat Miliar Seratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Penyerapan Anggaran pada Triwulan III Loka POM di Kabupaten Ende mencapai **65,41%** atau sebesar **Rp2.694.343.834,-** (Dua miliar enam ratus Sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk tiap capaian output disajikan pada tabel berikut :

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
1	ADD.001 – Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	197.080.000	165.577.186	84,01
2	AEA.002 – Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I	750.000	600.000	80,00
3	BAH.002 –Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM I	14.820.000	10.270.000	69,29
4	BDC.002 – KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM I	32.700.000	15.530.000	47,49
5	BKB.001 – Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	323.805.000	275.289.928	85,02
6	BMB.002 – Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I	38.800.000	29.444.900	75,88
7	CAB.002 – Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	448.421.000	18.179.339	4,05
8	QCD.U55 – Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Ende	70.274.000	57.053.582	81,18
9	QIA.002 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	72.251.000	61.418.082	85,01
10	QIA.006 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM I	48.992.000	26.811.820	54,72
11	QIC.002 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	13.280.000	11.171.750	84,12

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

12	QIC.005 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	341.031.000	310.902.498	91,65
13	EAA.004 – Layanan Perkantoran UPT	2.507.130.000	1.784.099.549	71,53

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	B	C	d	e=(d/cx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	ADD.001 – Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Layanan	0,7499	74,99	197.080.000	165.577.186	84,01
2	AEA.002 – Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I	1 Laporan	0,7499	74,99	750.000	600.000	80,00
3	BAH.002 – Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM I	2 Jenis Keputusan	1,499	149,999	14.820.000	10.270.000	69,29
4	BDC.002 – KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM I	100 orang	85,00	85,00	32.700.000	15.530.000	47,49
5	BKB.001 – Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	0,7499	74,99	323.805.000	275.289.928	85,02
6	BMB.002 – Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I	25 Layanan	22,00	88,00	38.800.000	29.444.900	75,88
7	CAB.002 – Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Paket	0	0	448.421.000	18.179.339	4,05
8	QCD.U55 – Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Ende	1 Perkara	1 Perkara (P21)	68,65	70.274.000	57.053.582	81,18
9	QIA.002 – Sampel	100	75	75,00	72.251.000	61.418.082	85,01

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	Produk					
10	QIA.006 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM I	200 Produk	142	71,0	48.992.000	26.811.820	54,72
11	QIC.002 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	20 Lembaga	14	70,0	13.280.000	11.171.750	84,12
12	QIC.005 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I	200 Lembaga	169	84,5	341.031.000	310.902.498	91,65
13	EAA.004 – Layanan Perkantoran UPT	1 Layanan	0,7499	74,99	2.507.130.000	1.784.099.549	71,53

Capaian Sasaran Strategis disandingkan dengan Capaian Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	D	e	$f=(e/dx100)$	G	h	$i=(h/gx100)$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	85,71	102,52	24,496,000	13,405,910	54,72
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	87,30	109,12	36,125,500	30,709,041	85,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	65,00	69,14	24,496,000	13,405,910	54,72
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	66,67	83,33	36,125,500	30,709,041	85,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	100,0	109,89	98,132,300	91,340,977	93,07
		Persentase keputusan/rekomendasi	55,00	100,0	181,82	87,204,300	80,489,249	92,30

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		ndasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan						
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	89,47	101,14	57,670,000	46,210,000	80,13
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	57,14	87,91	13,280,000	11,171,750	84,12
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	56,21	74,95	72,560,400	63,912,090	88,08
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	91,49	104,60	71,500,000	44,974,900	62,90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82,71	63,25	76,47	236,813,300	91,988,295	38,84
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80,43	72,00	89,51	236,813,300	91,988,295	38,84
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60,00	68,85	114,42	71,024,000	57,053,582	80,33
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	75,00	75,00	100,00	388,954,550	291,166,029	74,86
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	75,00	78,00	104,00	608,605,550	452,320,010	74,32
		Persentase	80,00	80,00	100,00	608,458,400	441,703,411	72,59

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu						
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	445,602,700	334,730,527	75,12
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	95,00	104,39	601,047,800	299,747,079	49,84
		Nilai Kinerja Anggaran	80,00	86,80	107,5	400,319,400	278,722,540	69,62

Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s.d Triwulan III Tahun 2021

NO	Sasaran Kegiatan	INPUT			OUTPUT	IE	SE	Kategori	TE
		Target	Realisasi	%	Nilai Pencapaian pada Sasaran				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	121,143,000	88,229,902	72,83	91,03	1,25	1	Efisien	0,25
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	328,847,000	239,714,065	72,89	112,25	1,54	1	Efisien	0,54
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	71,500,000	44,974,900	62,90	104,61	1,66	1	Efisien	0,66

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	473,626,000	183,976,590	38,84	83,00	2,14	1	Efisien	1,14
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	71,024,000	57,053,582	80,33	114,75	1,43	1	Efisien	0,43
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	1,606,018,500	1,185,189,451	73,79	101,33	1,37	1	Efisien	0,37
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	445,602,700	296,747,079	66,59	0	0	1	Tidak Efisien	-1
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	1,001,367,200	578,469,619	57,77	106,45	1,84	1	Efisien	0,84

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Ende didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2021 karena penyusunan renstra Loka POM di Kabupaten Ende masih dalam proses penyusunan. Pada Triwulan I telah dicapai 8 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama. Terdapat 1 sasaran strategis belum dilakukan pengukuran yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal diukur pada triwulan IV.

Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan II, yaitu:

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kab. Ende s.d Triwulan III adalah 90,04 % dengan kriteria Baik.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende memperoleh NPS 91,03 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 102,52 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 109,13 (Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 69,15 (Kurang)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 83,34 (Cukup)
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 111,25 (sangat baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 109,89 (baik)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang

- ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 181,82 (tidak dapat disimpulkan)
- c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 101,67 (baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 87,91 (cukup)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 74,95 (cukup)
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS sebesar 104,61 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 104,61 (baik)
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 92,36 (baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 76,47 (cukup)
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 89,52 (cukup)
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 114,75 (sangat baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 114,75 (sangat baik).
7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai NPS sebesar 101,33 (baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100 (baik)
 - b. Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

- sebesar 104 (baik)
- c. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100 (baik)
8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal belum dilakukan perhitungan NPS karena target dihitung pada akhir tahun
 9. Sasaran Kegiatan (8) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh nilai NPS sebesar 106,45 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 104,40 (baik)
 - b. Nilai Kinerja Anggaran sebesar 108,50 (Baik)

B. SARAN

- Meninjau ulang untuk beberapa indikator yang masih memperoleh capaian <70% atau sangat kurang agar dapat dilakukan peningkatan pada triwulan berikutnya sesuai dengan target-target yang ditetapkan.
- Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Tidak dapat disimpulkan” atau capaian diatas 120%, dapat dikaji kembali agar dapat disimpulkan terkait penetapan target.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi dan permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2021 LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Target TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian Terhadap TW III	Capaian Terhadap Target Tahun 2021	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	85,71	102,52	102,52	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	87,3	109,13	109,13	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	65	69,15	69,15	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	66,67	83,34	83,34	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 1 (NPS)							91.03	
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (STAKEHOLDERS PERSPECTIVE)							62.84	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	100	109,89	109,89	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	100	181,82	181,82	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	88	89,47	101,67	101,67	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	57,14	87,91	87,91	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			75	75	56,21	74,95	74,95	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 2 (NPS)							111.25	

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	91,49	104,61	104,61
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 3 (NPS)			104,61				
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91 91	82,71 80,43	63,25 72	76,47 89,52	69,51 79,12
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 4 (NPS)			83,00				
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	60	68,85	114,75	79,14
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 5 (NPS)			114,75				
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (INTERNAL PROCESS)			103,40				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	75	75	100	100
Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu		100	75	78	104	104	
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu		100	80	80	100	100	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 6 (NPS)			101,33				

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 7 (NPS)							
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	Efisien (91%)	95	104.40	104.40
	Nilai Kinerja Anggaran	90	80	86.8	108.50	108.50	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 8 (NPS)							
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (LEARNING AND GROWTH)							
NPS TOTAL						106.45	103.89
NPS TOTAL						90.04	

PENGUKURAN EFISIENSI INDIKATOR KINERJA TRIWULAN III LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Output			Input (anggaran)		IE	TE	Capaian TE	
		T	R	%	T	R				%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	85.71	102.52	24,496,000	13,405,910	54.73	1.87	0.87	88 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	87.3	109.13	36,125,500	30,709,041	85.01	1.28	0.28	95 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	65	69.15	24,496,000	13,405,910	54.73	1.26	0.26	95 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	66.67	83.34	36,125,500	30,709,041	85.01	0.98	-0.02	75 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109.89	98,132,300	91,930,976	93.68	1.17	0.17	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	100	181.82	87,204,300	80,489,249	92.30	1.97	0.97	88 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	89.47	101.67	57,670,000	46,210,000	80.13	1.27	0.27	95 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	57.14	87.91	13,280,000	11,171,750	84.12	1.04	0.04	100 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	56.21	74.95	72,560,400	63,912,090	88.08	0.85	-0.15	75 %
10	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.46	91.49	104.61	71,500,000	44,974,900	62.90	1.66	0.66	90 %
11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82.71	63.25	76.47	236,813,300	91,988,295	38.84	1.97	0.97	88 %
12	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80.43	72	89.52	236,813,300	91,988,295	38.84	2.30	1.30	84 %

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	68,85	114,75	71,024,000	57,053,582	80,33	1,43	0,43	92%
14	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	75	75	100,00	388,954,550	291,166,029	74,86	1,34	0,34	95%
15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	75	78	104,00	608,605,550	452,320,010	74,32	1,40	0,40	95%
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80	80	100,00	608,458,400	441,703,412	72,59	1,38	0,38	95%
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	0	0	0,00	445,602,700	296,747,079	66,59	0,00	-1,00	75%
18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	91	0	0,00	601,047,800	299,747,079	49,87	0,00	-1,00	75%
19	Nilai Kinerja Anggaran	80	86,8	108,50	400,319,400	278,722,540	69,63	1,56	0,56	78%
TOTAL				90,43	4,119,229,000	2,728,355,188	66,23	1,37	0,37	95%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

PENGUKURAN EFISIENSI SASARAN KEGIATAN TRIWULAN III LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

NO	Sasaran Kegiatan	INPUT			OUTPUT	IE	SE	Kategori	TE
		Target	Realisasi	%	Nilai Pencapaian pada Sasaran				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	142.263.000	72.028.924	50,63	62.84	1.24	1	Efisien	0,24
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	489.306.000	209.106.566	42.74	112.12	2.62	1	Efisien	1.62
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	124.000.000	34.164.900	27.55	104.25	3.78	1	Efisien	2.78
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	565.600.000	120.867.036	21.37	92.36	4.32	1	Efisien	3.32
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	112.373.000	38.728.957	34.46	251.87	7.31	1	Efisien	6.31
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	1.458.310.400	818.365.615	56.12	101.33	1.81	1	Efisien	0.81
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	681.312.400	219.871.379	32.27	0	0	1	Tidak Efisien	-1
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	963.321.200	392.868.808	40.78	100.25	2.45	1	Efisien	1.45

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM ENDE TRIWULAN III TAHUN 2021

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Realisasi per Triwulan (Kumulatif)		
				s.d TW I			s.d TW II			s.d TW III		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6%	23	26	88.46%	61	74	82.43%	78	91	85.71%
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	5	7	71.43%	31	50	62.00%	55	63	87.30%
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00%	3	3	100.00%	10	17	58.82%	13	20	65.00%
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80.00%	2	4	50.00%	2	4	50.00%	4	6	66.67%
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	91.00%	27	27	100.00%	46	46	100.00%	87	87	100.00%
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55.00%	2	2	100.00%	37	37	100.00%	70	70	100.0%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.00%	0	4	0.00%	7	7	100.00%	17	19	89.47%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00%	4	5	80.00%	6	10	60.00%	8	14	57.14%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00%	18	40	45.00%	51	108	47.22%	95	169	56.21%
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.46	-	-	90.93	-	-	91.18	-	-	91.49
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91.00%	-	-	27.25%	-	-	45.75%	-	-	63.25%
Ende		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91.00%	-	-	20.00%	-	-	44.50%	-	-	72.00%
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87.00%	-	-	28.33%	-	-	70.00%	-	-	68.65%
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00%	12	48	25.00%	24	48	50.00%	36	48	75.00%
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00%	13	50	26.00%	26	50	52.00%	39	50	78.00%
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	2	5	40.00%	3	5	60.00%	4	5	80.00%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
Ende	8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	91.00	5.86	4.86	75.00%	2.17	1.17	86.00%	1.36	0.36	95.00%
				Nilai Kinerja Anggaran	90.00%						75.19			86,80

